

Literasi dan Bimbingan Penyuluhan Pembentukan Lembaga Pendidikan LKP Theelhawi Pekanbaru

Wismanto¹, Fauziah², Zalisman³, Yona Fitri⁴

¹ Universitas Muhammadiyah Riau

² STAI Nahdlatul Ulama Kepri

³ STAI Al-Kifayah Riau

⁴ STAI Hubbul Wathan Duri

Email: wismanto29@umri.ac.id¹, ziegene8@gmail.com², Zalisman.14@gmail.com³, fitriyona0@gmail.com⁴

Abstrak

Kegiatan ini memberikan pemahaman kepada para pengurus yayasan theelhawi pekanbaru tentang pentingnya mengurus izin berdirinya Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Theelhawi Pekanbaru demi keabsahan lembaga pendidikan tersebut, kegiatan ini dimulai dari memberikan bimbingan berupa pentingnya mengurus izin sekolah, prosedur pengurusan mulai dari pengurusan izin RT, RW, Kelurahan, Kecamatan hingga izin dinas pendidikan dan Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Pekanbaru. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di kantor yayasan theelhawi Pekanbaru yang terletak di Perumahan Bougenville Blok C No 15 RT 01 RW 22 Jl. Purwodadi Ujung Kelurahan Sidomulyo Barat Kec Tampan Kota Pekanbaru. Hasil dari kegiatan ini adalah pengurus yayasan menyadari tentang pentingnya taat aturan pemerintah dalam hal pengurusan izin LKP Theelhawi serta memahami tentang prosedur pengurusan mulai dari tingkat RT sampai ke Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dan MPP. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, pada tahap awal tim melakukan briefing untuk menyiapkan bahan-bahan dan perlengkapan yang dibutuhkan, diantaranya: mendatangkan pemateri pelatihan yaitu koordinator dinas pendidikan bidang TK dan non akademik serta perwakilan dari MPP, surat tugas, daftar hadir peserta, dan konsumsi. Pada sesi akhir, kegiatan dilaksanakan dengan menjelaskan memberikan beberapa contoh dokumen surat menyurat yang mesti disiapkan untuk pengurusan izin LKP Theelhawi Pekanbaru hingga bimbingan pengurusannya dengan cara memberikan pendampingan secara tidak langsung (via hp). Saat simulasi dilakukan, peserta memahami dengan baik tentang prosedur yang harus dilakukan serta mengerti tentang manfaat pengurusan izin pendirian LKP Theelhawi Pekanbaru.

Kata Kunci: *Literasi, Bimbingan Penyuluhan, Pembentukan LKP*

Abstract

This activity provides an understanding to the management of the Pekanbaru Theelhawi Foundation about the importance of taking care of permits for the establishment of the Theelhawi Pekanbaru Course and Training Institute (LKP) for the legitimacy of these educational institutions. RW, Kelurahan, Kecamatan to the permission of the Pekanbaru City Education Office and Public Service Mall (MPP). This community service activity was carried out at the Pekanbaru theelhawi foundation office located at Bougenville Housing Block C No 15 RT 01 RW 22 Jl. Purwodadi Ujung Sidomulyo Barat Village, Handsome District, Pekanbaru City. The result of this activity is that the foundation's management is aware of the importance of complying with government regulations in terms of obtaining LKP Theelhawi permits and understands the management procedures starting from the RT level to the Pekanbaru City Education Office and MPP. This service activity was carried out in several stages, in the initial stages the team conducted a briefing to prepare the materials and equipment needed,

including: bringing in training presenters, namely the coordinator of the Kindergarten and non-academic education offices as well as representatives from MPP, assignment letters, participant attendance lists, and consumption. In the final session, the activity was carried out by explaining giving several examples of correspondence documents that had to be prepared for the LKP Theelhawi Pekanbaru permits and management guidance by providing assistance indirectly (via cell phone). When the simulation was carried out, the participants understood well the procedures that had to be carried out and understood the benefits of obtaining a permit for the establishment of LKP Theelhawi Pekanbaru.

Kata Kunci : *Literacy, Counseling Guidance, Formation of LKP*

PENDAHULUAN

Tidak dapat dipungkiri bahwa Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) sebagai sebuah wadah pendidikan memiliki makna penting dan keberadaannya dipertimbangkan terutama dalam pendidikan profesi (Imma Latifa, Farid Pribadi, 2021). (Ely Nina Kharina, Eviza Husnika dan Febby Handani, 2021) juga menuliskan bahwa LKP senantiasa memiliki peran dalam membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dengan berwirausaha sesuai dengan keterampilan yang dimiliki.

Pendidikan diselenggarakan untuk meningkatkan modal manusia di era global saat ini. Mengantisipasi disrupsi-disrupsi yang begitu cepat serta tantangan yang semakin besar dan kompleks, tidak ada jalan lain bagi lembaga pendidikan untuk mengupayakan segala cara dalam meningkatkan daya saing lulusan serta produk-produk akademik lainnya, antara lain dicapai melalui perbaikan sistem pendidikan. Pendidikan-pendidikan berbasis skill atau profesi sangat dibutuhkan demi dapat bertahan hidup ditengah-tengah pesatnya kemajuan teknologi. Upaya ini diharapkan dapat melahirkan manusia-manusia yang berkualitas sebagai bagian dari suatu masyarakat yang terus belajar (*learning society*). Hal ini sejalan dengan pendapat Anwar (2004:5) dalam Wiwin Herwina dkk, (2018), bahwa "Memasuki era globalisasi di abad ke-21 diperlukan suatu paradigma baru dalam sistem pendidikan dunia, dalam rangka mencerdaskan umat manusia dan memelihara persaudaraan".

Hilya Raudhatul Jannah, pelajar SMU yang masih duduk di kelas 3 pada lembaga pendidikan Paket C saat dilakukan pengabdian ini (2022), lahir di Pekanbaru pada tanggal 22 April 2002, memiliki beberapa kelebihan, diantaranya: Hilya Raudhatul Jannah mampu melakukan Percepatan pendidikan dengan memotong waktu lebih dari 3 tahun. Pendidikan yang dicempunginya telah mengantarnya sebagai seorang pendidik yang semestinya dilakukan oleh Sarjana Kesehatan seperti Farmasi, kebidanan, kedokteran, atau sarjana ilmu al qur'an dan lain sebagainya. Dan Diantara mahasiswinya pada tahun kedua ini ada yang alumni pendidikan S1 farmasi dan kesehatan dan bahkan ada yang sudah alumni S2.(Wismanto, 2023)

Diusianya yang genap 18 tahun, Hilya Raudhatul Jannah telah memperoleh gelar A.P.Ph (Ahli Pratama Penghusada)., Acu (Acupuntur)., Sinshe., Thobibah., dan D.G.O., kesemua gelar tersebut Hilya dapatkan sebelum Hilya memperoleh Ijazah SMUnya. Inilah bagian teruniknya karena Hilya sekaligus telah membuktikan bahwa dia bisa melakukan transformasi percepatan pendidikan. Selain gelar-gelan non akademik diatas, Hilya juga sudah mendapat Sanad hafalan al-Qur'an 30 Juz, Sanad hafalan Hadits Arbain, Sanad hafalan Tuhfatul Athfal dan sanad hafalan Mutun Tajwid.

Berangkat dari bekal keilmuan yang dimilikinya, Hilya berencana untuk mendirikan Lembaga Kursus dan Pelatihan, selain untuk menerapkan ilmu yang telah dimilikinya, Hilya juga bermaksud untuk membantu pemerintah dalam rangka "mencerdaskan kehidupan bangsa" dan sekaligus mengentaskan pengangguran. (Sukirno,1994) mendefinisikan pengangguran sebagai suatu kondisi ketika seseorang yang termasuk dalam angkatan kerja ingin mendapatkan kerja namun mereka belum bisa memperoleh pekerjaan. Sedangkan menurut (Nanga, 2001) pengangguran merupakan suatu kondisi ketika seseorang yang termasuk dalam kategori angkatan kerja tidak mempunyai pekerjaan dan secara aktif tidak dalam masa mencari pekerjaan. Niat ini diteruskan kepada penulis hingga kami (penulis) turut

membantu memberikan literasi dan bimbingan penyuluhan pembentukan lembaga kursus dan pelatihan (LKP) sehingga berdirilah LKP Theelhawi Pekanbaru.

METODE

Adapun materi kegiatan yang disajikan berjudul "*Literasi Dan Bimbingan Penyuluhan Pembentukan Lembaga Pendidikan LKP Theelhawi Pekanbaru*", dengan konten materi tentang Lembaga Kursus dan Pelatihan sebagai salah satu wadah lembaga pendidikan profesi yang akan mendukung program pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan Lembaga Kursus dan Pelatihan berbasis Life Skill Islami. Materi tersebut disampaikan oleh pemateri yang memiliki pengalaman dan pengetahuan dibidangnya, sekaligus juga pemateri adalah tenaga pengajar pada Fakultas Studi Islam Universitas Muhammadiyah Riau yang berkolaborasi dengan Dosen STAI Nahdlatul Ulama Kepri, Dosen STAI al- Kifayah Pekanbaru dan Dosen STAI Hubbul Wathan Duri. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memberikan pengenalan tentang izin keberadaan LKP di Wilayah Pekanbaru dan sekitarnya, dilanjut dengan penyuluhan yang langsung disampaikan oleh Kepala Dinas Pendidikan Pekanbaru yang diwakili oleh kepala sub unit TK dan Sekolah non Formal yang diwakili oleh Ibu Dwi, untuk memudahkan pengurus yayasan, maka diperkenalkan link Riau.go.id dan link DPMPSTP, sedangkan perwakilan dari MPP Ibu Lia (Kasi Perizinan Pendidikan MPP). Setelah sesi diskusi dilaksanakan, kegiatan dilaksanakan dengan menjelaskan tentang prosedur surat-menyurat yang mesti dilakukan mulai dari tingkat RT, RW, Kelurahan, Kecamatan dan baru lanjut ke Dinas Pendidikan Kota untuk izin dari Dinas Pendidikan Kota. Saat team dinas pendidikan menjelaskan, seluruh pengurus yayasan melihat dan menyimak secara seksama secara langsung dan bahkan di bimbing serta diarahkan dengan memberikan beberapa contoh surat yang mesti dibuat demi kemudahan prosedur yang dilalui.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari tridarma perguruan tinggi dan menjadi syarat wajib bagi seorang dosen dalam menjalankan tugasnya serta tertuang dalam sistem penilaian beban kerja dosen. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Komplek Perumahan Bougenville Blok C No 15 Jl. Purwodadi Ujung Kel. Sidomulyo Barat Kec. Tampan Kota Pekanbaru ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama. Pada tahap persiapan dilaksanakan observasi dan pengecekan tempat kegiatan.

Kegiatan ini dilaksanakan di Komplek Perumahan Bougenville Blok C No 15 Jl. Purwodadi Ujung Kel. Sidomulyo Barat Kec. Tampan Kota Pekanbaru. Dihadiri oleh keluarga Hilya Raudhatul Jannah al hafizhah sebagai Ketua Yayasan, turut hadir bersama adalah Muhammad Amirul Hasan al hafizh sebagai pembina yayasan dan ibu Yurseninda S.Ag sebagai bendahara yayasan serta beberapa anggota yayasan lainnya. Dipihak penyuluh, selain penulis sendiri yang berperan sebagai konsultan, turut juga di hadirkan utusan dari Dinas Pendidikan dan perwakilan dari Dinas MPP gabungan satu atap pekanbaru.

Hasil dari kegiatan ini adalah para pengurus yayasan mengetahui dan memahami tentang prosedur pendirian LKP Theelhawi Pekanbaru. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu pada tahap awal tim melakukan briefing untuk menyiapkan bahan-bahan dan perlengkapan yang dibutuhkan, diantaranya: materi pelatihan, surat tugas, daftar hadir peserta, dan konsumsi. Pada tahap selanjutnya tim memberikan materi edukasi berupa pemaparan dari pembicara tentang gambaran umum prosedur yang dilakukan sebelum pendirian LKP serta tata tertib keberlangsungan LKP sesuai prosedur yang ditetapkan Dinas Pendidikan Pekanbaru.

Kemudian, tim memberikan kesempatan diskusi dan tanya jawab seputar prosedur surat menyurat dan tujuan surat diajukan serta prosedur menjalankan LKP nantinya. Pada sesi akhir, kegiatan dilaksanakan dengan menjelaskan simulasi prosedur pengurusan dan pelaksanaan LKP nantinya disertakan dengan beberapa contoh sampel surat yang dapat dijadikan pedoman serta kesepakatan bahwa pengurusannya akan dikawal hingga LKP

terbentuk, dan semua pengurus yayasan memahaminya dengan baik. Berikut prosedur yang dilalui hingga LKP Theelhawi terbentuk.

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) No. 81 tahun 2013 tentang Pendirian satuan Pendidikan Nonformal menyebutkan bahwa pendirian satuan Pendidikan nonformal dapat dilakukan oleh perorangan, kelompok orang dan atau badan hukum.

Sebelum berdirinya LKP Theelhawi Pekanbaru, terlebih dahulu didirikan Yayasan Tarbiyah wa Thibyah Elhawi Pekanbaru yang kelak akan menjadi payung hukum untuk menaungi LKP Theelhawi Pekanbaru. Keberadaan Yayasan Tarbiyah wa Thibyah Elhawi Pekanbaru disahkan oleh Kementrian Hukum dan Ham Republik Indonesia dengan No. AHU-0025129 AH. 01.04. Tahun 2021 yang ditanda tangani oleh Bapak Cahyo Rahadian Muzhar, S.H., LL.M. An Menteri Hukum dan Hak Azazi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 22 Oktober 2021.

Proses pendirian Yayasan ini tidaklah terlalu sulit, namun juga membutuhkan proses yang cukup panjang. Diawali dengan pengurusan surat izin dari RT dan RW setempat tentang pendirian Yayasan dimaksud yang kemudian diteruskan kepada Kelurahan setempat untuk dikeluarkan Surat Keterangan Domisili Yayasan agar keberadaannya diakui sampai ketingkat pusat. Surat Keterangan Domisili Yayasan Tarbiyah wa Thibyah Elhawi Pekanbaru yang diterbitkan oleh Lurah Sidomulyo Barat dengan No. 65/Pemb/SMB/XI/2021 menjadi dasar pegangan bagi Camat Tuah Madani untuk membuat surat keterangan keberadaan Yayasan yang selanjutnya juga akan menjadi dasar pegangan bagi Kementrian Hukum dan HAM untuk selanjutnya menerbitkan Surat Izin berdirinya Yayasan Tarbiyah wa Thibyah Elhawi Pekanbaru.

Setelah Yayasan didirikan, kemudian barulah diurus Pendirian LKP Theelhawi Pekanbaru kepada Kepala DPM-PTSP Kota Pekanbaru dengan no surat 01/YTT/LKP/eLHaWi/I/2022 dan pada bulan Juni 2022 izin dari Dinas Pendidikanpun akhirnya terbit dengan No. Surat Izin Operasional Satuan Pendidikan Non Formal dan Informal LKP Theelhawi Pekanbaru No. 18/06.06/DPMPSTSP/VI/2022.

LKP Theelhawi dan Yayasan Tarbiyah wa Thibyah Elhawi Pekanbaru berada dalam satu kompleks perumahan di Jl. Purwodadi Ujung Perumahan Bougenville Blok C No. 15 RT 01 RW 22 Kelurahan Sidomulyo Barat Kec. Tuah Madani Kota Pekanbaru.

Didunia maya, LKP Theelhawi Pekanbaru dapat juga dikunjungi melalui web <http://theelhawi.com>. Atau melalui aplikasi telegram di grup telegram Halaqoh Medical, Halaqoh Qur'an, School of Eastern Medicine, Thehalaqoh id dan lainnya, atau juga bisa juga dikunjungi melalui link Instagram di alamat <https://www.instagram.com/theel.hawimedical/>, dan atau bisa juga ditelusuri melalui link youtube https://www.youtube.com/channel/UCmA3R_-M0YjXXKxHv-99oIQ.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang kami lakukan, dapat disimpulkan bahwa pengurus yayasan theelhawi Pekanbaru memahami dengan baik tentang pentingnya taat aturan dalam hal pengurusan izin LKP Theelhawi serta prosedur pengurusan izinnya. Hal ini terbukti dengan telah terbitnya izin pendirian LKP theelhawi Pekanbaru sehingga diizinkan beroperasi. Selain itu, kegiatan ini memberikan kesimpulan bahwa pengurus yayasan meminta bimbingan lanjutan tentang prosedur mendapatkan ijazah bagi mahasiswi alumni LKP Theelhawi Pekanbaru bila telah menamatkan perkuliahan berupa ijazah/sertifikat dari lembaga dan dinas pendidikan terkait. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Muhammadiyah Riau adalah untuk membantu para pegiat pendidikan untuk mendapatkan izin lembaga pendidikan sesuai dengan kebutuhannya serta menyadarkan tentang pentingnya pengurusan izin pemerintah. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan memberikan literasi dan penyuluhan berupa pentingnya taat aturan serta izin pendirian lembaga, sampai kepada membantu serta memberikan contoh surat menyurat yang berkaitan dengan pengurusan izin LKP Theelhawi hingga terbit izin dari Dinas Pendidikan dan Mal Pelayanan Publik (MPP).

DAFTAR PUSTAKA

- Ely Nina Kharina, Eviza Husnika dan Febby Handani, *Peran LKP Dalam Membantu Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dengan Berwirausaha Sesuai Dengan Keterampilan Yang Dimiliki*, Journal of Millennial Community, 3 (2), 2021, 87-93
<https://dpmptsp.riau.go.id/webnew/statis/tentang-dpmptsp-provinsi-riau/1>
<https://www.riau.go.id/home/skpd/2016/05/31/1258-lkp-harus-berbasis-kerangka-kualifikasi-nasional-indonesia>
- Imma Latifa, Farid Pribadi, 2021, *Jurnal Peran Lembaga Pendidikan Nonformal Dalam Mengatasi Pengangguran Di Era Digital*, e-Journal Pendidikan Sosiologi Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan (Volume 3 Nomor 3 Tahun 2021)
- Nanga, M. (2001). *Makroekonomi Teori, Masalah dan Kebijakan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (1994). *Pengantar Ekonomi Makro*. PT Raja Grafindo Persada.
- Wismanto, Disertasi, 2023, *Model Pembelajaran Longitudinal dalam mengembangkan life skill berbasis Islam di Era Disrupsi*. UIN SUSKA Riau.
- Wiwin dkk, 2018, *Pengembangan model pembelajaran terintegrasi soft skill dan hard skill dalam meningkatkan kompetensi warga belajar pada lembaga kursus kecantikan*, Visi, Jurnal Pendidikan Ilmiah dan tenaga Kependidikan Pendidikan Non Formal.